

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya pendidikan merupakan suatu upaya pengembangan diri peserta didik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotor dalam suatu lingkungan sosial yang didalamnya terjadi interaksi antara siswa dengan guru, orang tua, masyarakat. Pada interaksi inilah terjadi komunikasi sosial, pembelajaran tingkah laku dan norma yang mampu mengembangkan potensi berpikir dan bertindak bagi peserta didik sehingga terwujud peserta didik sebagai kesatuan individu yang cerdas, kreatif dan berkepribadian. Hal ini berdasarkan pada tujuan pendidikan menengah kejuruan yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 26 ayat (3) yang berbunyi “tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlaq mulia serta ketrampilan untuk hidup mandiri untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.”

Untuk mempersiapkan siswa di dalam menyongsong kurikulum yang menekankan pada kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh lulusan suatu jenjang pendidikan, perlu kiranya seorang guru memberikan bekal maksimal kepada peserta didiknya termasuk kemampuan keterampilan proses dan kemampuan hidup (life skill). Kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh

Indra Rikmajati, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kemampuan sekolah dalam mengelola proses pembelajaran dan lebih khusus lagi proses yang terjadi di kelas (Direktorat Pendidikan Menengah Umum, 2002). Untuk itu pada saat mengikuti pelajaran di kelas, semua siswa diharapkan aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian siswa akan lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang terus berupaya menghasilkan lulusan yang berkualitas, terampil, profesional, dan berdisiplin tinggi yang nantinya dapat bersaing di dunia kerja. Setiap SMK dapat menentukan sendiri kompetensi-kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa. SMK Negeri 12 Bandung merupakan salah satu sekolah kejuruan yang sudah menerapkan sistem Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Di dalamnya terdapat banyak kompetensi yang harus dikuasai siswa. Salah satunya yaitu Menganalisis Sistem Radio Komunikasi dan kompetensi inilah yang akan dijadikan sebagai objek penelitian.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis dan hasil wawancara tidak terstruktur dengan guru mata pelajaran MSRK di SMK Negeri 12 Bandung serta data yang diperoleh dari guru mata pelajaran, menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam mengikuti materi pelajaran belum menunjukkan hasil yang diharapkan. Pada saat proses pembelajaran hanya 5% dari 30 siswa yang berinisiatif untuk bertanya kepada guru tentang materi pelajaran dan nilai 54% dari siswa tersebut belum mencapai KKM yang telah ditentukan sehingga harus mengerjakan tugas untuk menambah nilai. Guru telah menerapkan model pembelajaran yang berpusat pada

Indra Rikmajati, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

siswa, namun dalam pembelajaran atau KBM dijumpai gejala yang tidak seimbang dimana seorang guru sekedar menyampaikan bahan ajar yang tidak dilandasi kesadaran ingin memahami. Pada intinya diperlukan pendekatan untuk mengaktifkan siswa, sehingga diharapkan siswa memiliki pemahaman dan keterampilan yang baik dan yang pastinya berimbas terhadap hasil belajar siswa yang baik pula.

Tabel 1.1 memperlihatkan hasil belajar siswa kelas XI pada kompetensi dasar modulasi frekuensi pada standar kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi di SMKN 12 Bandung.

Tabel 1.1
Nilai MSRK siswa Kelas XI

No	Kategori Prestasi Kelas	Interpretasi	Jumlah siswa	Persentase (%)
1	$90,00 \leq \text{IPK} \leq 100,00$	Sangat Baik	4	12,12 %
2	$73,00 \leq \text{IPK} < 90,00$	Cukup	11	33,33 %
3	$< 73,00$	Gagal	18	54,54 %
Jumlah			33	100%

(Sumber : Dokumen Guru Mata Pelajaran MSRK)

Banyak cara yang digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran, namun banyak dijumpai bukti yang menunjukkan bahwa mutu proses pembelajaran di sekolah kurang memuaskan. Untuk itu perlu adanya suatu inovasi berbagai strategi atau pendekatan agar proses pembelajaran efektif, sehingga tujuan meningkatkan pendidikan tercapai secara optimal.

Indra Rikmajati, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dalam dunia pendidikan terdapat banyak model pembelajaran dan metode yang pada dasarnya, semua model dan metode tersebut bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya adalah model pembelajaran Inkuiri dengan model *Pictorial Riddle*. Model pembelajaran inkuiri merupakan model pembelajaran yang melatih siswa untuk belajar menemukan masalah, mengumpulkan, mengorganisasi dan memecahkan masalah. Sedangkan *Pictorial Riddle* adalah model yang mengembangkan motivasi dan minat siswa dalam diskusi kelompok besar atau kecil. Dalam aplikasinya model ini menggunakan gambar pada papan tulis, poster, gambar yang diproyeksikan dari suatu transparansi ataupun ditampilkan dengan menggunakan infocus.

Suatu *riddle* biasanya berupa gambar di papan tulis, papan poster, atau diproyeksikan dari suatu transparansi, kemudian guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan *riddle* itu. Dalam penelitian ini *riddle* yang digunakan adalah media multimedia sebagai media pembelajaran. Menurut Kemp dan Dayton (Arsyad, 2005:21) banyak keuntungan yang dapat diambil dari penggunaan media, antara lain penyampaian pelajaran menjadi lebih baku, pelajaran menjadi lebih menarik, pembelajaran lebih interaktif, lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu singkat untuk mengantarkan pesan-pesan dan isi, kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan, sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari, pesan guru dapat berubah kearah yang lebih positif.

Indra Rikmajati, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Oleh karena itu peneliti tertarik dan merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL *PICTORIAL RIDDLE* PADA STANDAR KOMPETENSI MENGANALISIS SISTEM RADIO KOMUNIKASI DI SMKN 12 BANDUNG**”

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas secara umum dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor dalam kompetensi menerapkan sistem radio komunikasi menggunakan model pembelajaran *Pictorial Riddle* pada siswa kelas XI EPU di SMKN 12 Bandung?
- 2) Bagaimana aktivitas siswa dalam proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Pictorial Riddle*?
- 3) Apakah kendala-kendala yang dihadapi selama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Pictorial Riddle*?
- 4) Bagaimana tanggapan siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Pictorial Riddle* ini?

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar dalam pembahasannya tepat menuju sasaran dan tidak menyimpang. Untuk menghindari

Indra Rikmajati, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

meluasnya permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini, maka masalah penelitian akan dibatasi dengan pembatasan sebagai berikut :

1. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI program keahlian Elektronika Pesawat Udara SMK Negeri 12 Bandung sebanyak 1 kelas.
2. Konsep yang menjadi bahan pengajaran adalah Kompetensi Menerapkan Sistem Radio Komunikasi pada kompetensi dasar Menganalisis Sistem Radio Pemancar Modulasi.
3. Kegiatan yang diteliti adalah aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *pictorial riddle*.
4. Hasil belajar pada aspek kognitif pada tingkatan C1, C2 dan C3.
5. Hasil belajar pada aspek afektif meliputi penerimaan, jawaban, penilaian dan pengorganisasian.
6. Hasil belajar pada aspek psikomotor meliputi peniruan, manipulasi, ketepatan dan artikulasi.

1.4 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model *pictorial riddle*. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui gambaran proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *pictorial riddle*.
2. Mengetahui peningkatan aspek kognitif siswa pada saat pembelajaran melalui penggunaan model *Pictorial Riddle*.

Indra Rikmajati, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Mengetahui peningkatan aspek afektif siswa pada saat pembelajaran melalui penggunaan model Pictorial Riddle.
4. Mengetahui peningkatan aspek psikomotor siswa pada saat pembelajaran melalui penggunaan model Pictorial Riddle.
5. Mengetahui kelebihan dan kekurangan pembelajaran dengan menggunakan model Pictorial Riddle.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini di harapkan akan memberikan manfaat di antaranya sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dalam penelitian ini di harapkan penulis dapat memperoleh pengetahuan tentang bagaimana hasil belajar siswa apakah akan lebih baik atau sebaliknya melalui model Pictorial Riddle.

2. Bagi Siswa

Melalui penerapan ictorial Riddle ini diharapkan antara siswa dan guru ada sebuah interaksi sehingga mendapatkan pengajaran yang lebih menarik.

3. Bagi Guru

Sebagai masukan dalam menentukan bentuk pembelajaran yang dapat mengurangi permasalahan yang dapat muncul ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Indra Rikmajati, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

4. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan adanya sumbangsih yang berupa pemikiran dan masukan untuk memajukan sekolah tersebut.

1.6 Penjelasan Istilah

Untuk menghindari salah penafsiran istilah yang digunakan maka perlu didefinisikan secara operasional beberapa istilah berikut

1. Meningkatkan Hasil belajar

Meningkatkan berasal dari kata tingkat. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, tingkat berarti “susunan yang berlapis-lapis’ bisa juga berarti “tinggi rendah martabat”. Meningkatkan artinya membuat lebih tinggi dari kedudukan semula.

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, abilitas, dan ketrampilan (Hamalik, 2005:31). Hasil belajar meliputi tiga aspek, yaitu:

- a. Aspek kognitif, yang dimaksud berupa ingatan/ hafalan (C1), pemahaman (C2) dan penerapan (C3) terhadap pokok bahasan.
- b. Aspek afektif, yang dimaksud berkenaan dengan sikap siswa meliputi penerimaan, jawaban, penilaian, organisasi dan internalisasi selama proses pembelajaran.
- c. Aspek psikomotor merupakan kinerja siswa meliputi peniruan, manipulasi, ketepatan, artikulasi dan pengalamiahan selama proses belajar.

2. *Pictorial Riddle*

Indra Rikmajati, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pictorial riddle adalah salah satu teknik atau metode untuk mengembangkan motivasi dan minat siswa di dalam diskusi kelompok kecil maupun besar. Gambar atau peragaan, peragaan, atau situasi yang sesungguhnya dapat digunakan untuk meningkatkan cara berfikir kritis dan kreatif siswa. Suatu *riddle* biasanya berupa gambar di papan tulis, papan poster, atau diproyeksikan dari suatu transparansi, kemudian guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan *riddle* itu. Pictorial Riddle ini merupakan salah satu pendekatan dalam proses pembelajaran yang termasuk ke dalam model pembelajaran Inkuiri. Model pembelajaran inkuiri merupakan model pembelajaran yang melatih siswa untuk belajar menemukan masalah, mengumpulkan, mengorganisasi dan memecahkan masalah. Lebih lanjut, Suchman (Trianto, 2007:135) pencipta model inkuiri mengatakan bahwa “Inkuiri adalah cara orang-orang belajar ketika mereka ditinggalkan sendiri, Inkuiri adalah suatu cara alami yang manusia lakukan untuk mempelajari sekitar lingkungan mereka”

1.7 Metode Penelitian

Pada penelitian ini digunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau dalam bahasa Inggris disebut *Classroom Action Research* (CAR). Menurut Suharsimi Arikunto (2009 : 58) PTK adalah penelitian tindakan (action research) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya.

a. Desain Penelitian

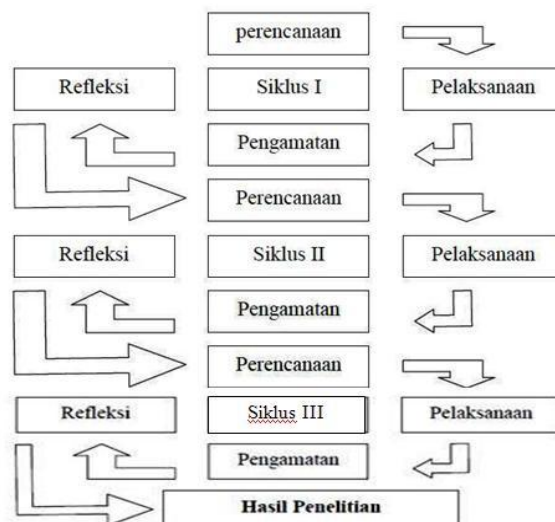
Indra Rikmajati, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Penelitian tindakan kelas ini menerapkan pada suatu kajian yang benar-benar dari situasi alamiah di kelas.



Gambar 1.1 Bagan Siklus Penelitian
(Arikunto, 2010:16)

Penelitian yang akan dilaksanakan terdiri dari tiga siklus dan dilaksanakan dalam dua kali pertemuan tiap siklusnya. Siklus kedua dan ketiga merupakan perbaikan dari siklus sebelumnya. Adapun tahapan dalam setiap siklusnya adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Dalam perencanaan ini terdiri dari:

- a. Menyiapkan bahan pembelajaran yang akan di pakai dalam KBM
- b. Menentukan pokok bahasan
- c. Mengembangkan skenario pembelajaran
- d. Pembuatan RPP

Indra Rikmajati, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- e. Mengembangkan format evaluasi (tes kognitif, afektif dan psikomotor).
- f. Mengembangkan format observasi pembelajaran (lembar observasi aktivitas siswa, catatan lapangan).

2. Tindakan

Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menerapkan *pictorial riddle* yang mengacu pada RPP yang telah dibuat dan skenario pembelajaran yang telah dirancang.

3. Pengamatan

- a. Melakukan observasi dengan menggunakan format observasi.
- b. Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format evaluasi terhadap penerapan *pictorial riddle* dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

- a. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilaksanakan yang meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap macam tindakan.
- b. Membahas hasil evaluasi mengenai RPP, skenario, dan lain-lain.
- c. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, dan digunakan untuk siklus berikutnya.
- d. Evaluasi tindakan I

5. Hasil Penelitian

Indra Rikmajati, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Hasil intervensi tindakan yang diharapkan pada penelitian tindakan kelas ini adalah setelah siswa mengalami pembelajaran dengan penerapan *pictorial riddle* ini dapat meningkatkan hasil belajar dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

b. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, pengumpulan data pelaksanaan dan hasil tindakan yang telah dilaksanakan akan menggunakan beberapa instrumen, yaitu: lembar tes, lembar observasi, angket, pedoman wawancara dan catatan lapangan

c. Teknik Analisis

Cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan test untuk mengetahui nilai kerjasama siswa pada proses pembelajaran. Test ini digunakan setelah siswa mendapatkan materi pelajaran. Selain itu untuk mengetahui tanggapan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan *pictorial riddle* dengan angket dan wawancara.

1.8 Lokasi dan Populasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMKN 12 Bandung Jalan Pajajaran No. 92 Bandung 40173, Nomor Telepon/ Fax. 022-6038055. Adapun subjek penelitiannya adalah siswa kelas XI jurusan Elektronika Pesawat Udara.

1.9 Hipotesis Tindakan

Beberapa pakar mengatakan bahwa dalam penelitian tindakan kelas hanya dikenal adanya variabel tunggal, yaitu variabel tindakan. Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis tindakan pada penelitian ini, bahwa: “Pembelajaran dengan

Indra Rikmajati, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

model *Pictorial Riddle* dapat meningkatkan hasil belajar untuk aspek kognitif, afektif dan psikomotor pada standar kompetensi menganalisis sistem radio komunikasi pada kompetensi dasar menganalisis sistem radio pemancar modulasi”.

1.10 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam sebuah penelitian berperan sebagai pedoman penulis agar penulisannya lebih terarah dan sistematis dalam rangka menuju tujuan akhir yang hendak dicapai. Sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, menguraikan tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, metode penelitian, lokasi dan populasi penelitian, dan serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, menguraikan tentang: metode pembelajaran, penelitian tindakan kelas, pengertian belajar, hasil belajar, klasifikasi kemampuan hasil belajar.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, menguraikan tentang: metode penelitian, prosedur penelitian, lokasi dan subjek penelitian, instrumen penelitian, indikator kinerja, teknik pengolahan dan analisis data, dan validitas data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, menguraikan tentang pembahasan hasil dalam penelitian.

Indra Rikmajati, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN, berisi kesimpulan penelitian dan saran bersifat konstruktif bagi institusi bersangkutan.



Indra Rikmajati, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Pictorial Riddle* Pada Standar Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi Di SMKN 12 Bandung

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu